

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (dalam Nasrudin, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll. secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sejalan dengan Moleong, Denzin & Lincoln (dalam Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Selain itu, Yusuf (2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki maksud menafsirkan fenomena dengan memanfaatkan berbagai metode yang analisis datanya dilakukan secara naratif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit tersebut untuk mendapatkan inferensi mengenai komunikasi dalam teks (West & Turner, 2007). Menurut Daymon dan Holloway (2008) dalam analisis isi atau analisis dokumen, peneliti menetapkan seperangkat kategori, kemudian menghitung banyaknya item dalam teks yang termasuk dalam masing-masing kategori.

Peneliti menggunakan metode kualitatif analisis isi untuk mengungkapkan kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sukarasa.

Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas objek yang diteliti. Adapun analisis akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Langkah kerja dalam penelitian ini yakni dengan menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada karangan siswa kelas V SDN Sukarasa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

3.2 Partisipan dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan pihak yang dijadikan sumber atau sasaran guna memperoleh informasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukarasa semester genap tahun ajaran 2019/2020. Siswa kelas V berjumlah 31 orang dengan rincian 12 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Wali Kelas V SDN Sukarasa ini bernama Bapak Asep Jenal Aripin, S.Pd.

Peneliti memilih siswa kelas V SDN Sukarasa sebagai sumber penelitian karena beberapa alasan. Pertama, masalah yang dialami oleh siswa kelas V di SDN Sukarasa sejalan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan kurangnya kemampuan menggunakan tanda baca siswa dalam menulis karangan. Kedua, sekolah tersebut merupakan sekolah yang peneliti gunakan saat pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan perizinan dengan pihak sekolah dan memudahkan peneliti dalam berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah tersebut. Ketiga, peneliti telah mengenal siswa siswi kelas V SDN Sukarasa sehingga memudahkan dalam pengambilan data, terlebih lagi pengambilan data penelitian dilakukan secara daring.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah karangan yang dibuat oleh siswa SDN Sukarasa. Karangan yang telah dibuat siswa ini kemudian di foto, lalu dikirimkan melalui *WhatsApp*.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti melakukan penyelidikan untuk mengetahui karakteristik elemen-elemen yang menjadi objek penyelidikan atau mencatat peristiwa/kejadian atau mencatat karakteristik elemen atau mencatat nilai variabel (Supranto, 2007). Selain itu, Semiawan (2010) menyatakan bahwa dalam pengumpulan data, terdapat hal penting yang perlu diperhatikan terkait dengan mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data juga perlu mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, pencatatan dan kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data berupa karangan yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Sukarasa. Pada teknik pencatatan, peneliti membaca satu per satu karangan yang dibuat siswa kemudian mencatat kesalahan penggunaan tanda baca pada setiap karangan. Teknik kepustakaan dilakukan peneliti untuk menyesuaikan penggunaan tanda baca dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat pengumpul data. Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Mamik (2015) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek penelitian. Sejalan dengan Mamik, Hermawan (2019) juga menjelaskan tes

adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Sehingga dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat berupa serentetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau keterampilan.

Tes ini dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas V. Dalam penelitian ini, siswa ditugaskan untuk membuat karangan. Adapun langkah-langkah (prosedur) dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut.

1. Peneliti menentukan tema karangan yakni kegiatan di rumah selama pandemi Covid-19.
2. Siswa ditugaskan untuk menentukan judul karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Siswa ditugaskan untuk membuat karangan dengan memperhatikan penggunaan tanda baca.
4. Peneliti mengumpulkan karangan yang telah dibuat siswa kelas V SDN Sukarasa guna dijadikan sumber data penelitian.
5. Peneliti mengklasifikasikan penggunaan tanda baca.
6. Peneliti melakukan analisis data dengan memperhatikan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam data.

Kriteria karangan siswa kelas V SDN Sukarasa yang akan dianalisis yakni:

1. Tema karangan : Kegiatan di Rumah Selama Pandemi Covid-19
2. Judul karangan bebas menyesuaikan tema yang telah ditentukan.
3. Karangan ditulis minimal 3 paragraf.
4. Setiap paragraf terdiri dari setidaknya 5 baris.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian cara untuk mengolah data menjadi suatu informasi. Semiawan (2010) menjelaskan bahwa pada bagian analisis data biasanya menyangkut klasifikasi dan pengkodean data.

Menurut Tarigan (dalam Indihadi, 2015) langkah-langkah dalam analisis data berupa kesalahan yakni sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data
2. Mengidentifikasi kesalahan
3. Merangking atau memperingkat kesalahan
4. Menjelaskan kesalahan
5. Mengoreksi kesalahan

Berdasarkan langkah-langkah analisis yang dikemukakan oleh Tarigan, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data berupa karangan yang dibuat siswa kelas V SDN Sukarasa.
2. Mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan siswa dalam menulis karangan. Peneliti melakukan pengkodean pada setiap aspek kesalahan penggunaan tanda baca. Aspek kesalahan penggunaan tanda baca akan diisyaratkan dengan kode huruf yang diuraikan sebagai berikut.
 - a. Kode A berkaitan dengan peniadaan tanda titik yang digunakan di akhir kalimat.
 - b. Kode B berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
 - c. Kode C berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk setara.
 - d. Kode D berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.

- e. Kode E berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian*.
 - f. Kode F berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang digunakan di antara nama & alamat, bagaian-bagian alamat, tempat & tanggal, serta nama tempat & wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
 - g. Kode G berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
 - h. Kode H berkaitan dengan peniadaan tanda koma yang dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.
 - i. Kode I berkaitan dengan peniadaan tanda hubung pada bagian kata yang terpenggal.
 - j. Kode J berkaitan dengan peniadaan tanda kurung yang dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
3. Mengurutkan kesalahan penggunaan tanda baca berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan.
 4. Menjelaskan kesalahan yang dibuat siswa dalam bentuk deskripsi.
 5. Memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca yang dibuat siswa dalam menulis karangan dengan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).